

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani durian di Kecamatan Sindangwangi, Kabupaten Majalengka, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usahatani durian di Kecamatan Sindangwangi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan tenaga kerja dalam kegiatan usahatani, maka semakin besar peluang petani untuk meningkatkan pendapatan. Tenaga kerja berperan dalam kegiatan pemeliharaan tanaman, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, perawatan kebun, hingga proses panen. Meskipun usahatani durian tidak membutuhkan tenaga kerja secara intensif setiap hari, penggunaan tenaga kerja yang tepat pada waktu-waktu penting dapat membantu menjaga produktivitas dan kualitas hasil panen.
2. Perubahan iklim berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usahatani durian di Kecamatan Sindangwangi. Hasil ini menunjukkan bahwa kondisi iklim memiliki keterkaitan dengan pendapatan petani durian karena iklim memengaruhi pertumbuhan tanaman, pembungaan, pembuahan, kualitas buah, dan jumlah produksi. Pengaruh positif dalam penelitian ini tidak berarti perubahan iklim selalu menguntungkan, tetapi menunjukkan bahwa petani yang mampu beradaptasi terhadap perubahan cuaca melalui perawatan tanaman, pengaturan waktu pemupukan, dan pengendalian hama dapat mempertahankan bahkan meningkatkan pendapatan usahatannya.
3. Kualitas bibit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usahatani durian di Kecamatan Sindangwangi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan bibit unggul menjadi faktor penting dalam meningkatkan pendapatan petani. Bibit yang berkualitas dapat menghasilkan tanaman yang lebih produktif, lebih tahan terhadap hama dan penyakit, serta menghasilkan buah dengan ukuran, rasa, dan mutu yang lebih baik. Dengan

kualitas buah yang lebih baik, harga jual durian dapat meningkat sehingga pendapatan petani juga bertambah.

4. Pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usahatani durian di Kecamatan Sindangwangi. Pemasaran menjadi faktor yang paling besar pengaruhnya dibandingkan variabel lainnya berdasarkan nilai Original Sample. Semakin baik sistem pemasaran yang dilakukan petani, maka semakin besar peluang petani memperoleh harga jual yang lebih menguntungkan. Pemasaran yang baik dapat memperluas pasar, mempercepat penjualan hasil panen, mengurangi ketergantungan kepada tengkulak, serta meningkatkan penerimaan petani.
5. Tenaga kerja, perubahan iklim, kualitas bibit, dan pemasaran secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan usahatani durian di Kecamatan Sindangwangi. Nilai *R-Square* sebesar 0,743 menunjukkan bahwa sebesar 74,3% variasi pendapatan usahatani durian dapat dijelaskan oleh keempat variabel tersebut, sedangkan sisanya 25,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti luas lahan, jumlah pohon, biaya produksi, pengalaman bertani, harga jual, dan faktor sosial ekonomi lainnya.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dianalisis bahwa pendapatan usahatani durian di Kecamatan Sindangwangi dipengaruhi oleh keterkaitan antara faktor produksi, kondisi lingkungan, dan pemasaran. Tenaga kerja berpengaruh karena kegiatan perawatan, pemupukan, pengendalian hama, dan panen membutuhkan pengelolaan yang tepat agar hasil produksi tetap optimal. Perubahan iklim berpengaruh karena kondisi cuaca menentukan proses pertumbuhan, pembungaan, pembuahan, dan kualitas buah durian. Kualitas bibit juga berpengaruh karena bibit yang unggul mampu menghasilkan tanaman yang lebih produktif dan buah yang lebih berkualitas. Sementara itu, pemasaran menjadi faktor yang paling dominan karena pendapatan petani tidak hanya ditentukan oleh banyaknya hasil panen, tetapi juga oleh kemampuan petani dalam menjual durian dengan harga yang menguntungkan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan petani durian

perlu dilakukan secara menyeluruh, mulai dari perbaikan proses budidaya sampai penguatan strategi pemasaran.

B. Implikasi

Hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani durian di Kecamatan Sindangwangi menunjukkan bahwa tenaga kerja, perubahan iklim, kualitas bibit, dan pemasaran memiliki peran penting dalam menentukan tingkat pendapatan petani. Temuan ini memberikan gambaran bahwa peningkatan pendapatan usahatani durian tidak hanya bergantung pada jumlah hasil panen, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan petani dalam mengelola tenaga kerja, menyesuaikan diri terhadap kondisi iklim, memilih bibit yang berkualitas, serta menerapkan strategi pemasaran yang lebih efektif. Berdasarkan hasil uji hipotesis, seluruh variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usahatani durian, dengan pemasaran sebagai variabel yang memiliki pengaruh paling besar berdasarkan nilai *Original Sample* sebesar 0,371. Selain itu, nilai *R-Square* sebesar 74,3% menunjukkan bahwa tenaga kerja, perubahan iklim, kualitas bibit, dan pemasaran mampu menjelaskan sebagian besar variasi pendapatan usahatani durian, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Berdasarkan hal tersebut, terdapat beberapa implikasi yang dapat dijadikan pertimbangan, baik bagi petani, pemerintah daerah, pelaku agribisnis, maupun peneliti selanjutnya.

1. Peningkatan pengelolaan tenaga kerja dalam usahatani durian
Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usahatani durian. Hal ini mengimplikasikan bahwa petani perlu memperhatikan penggunaan tenaga kerja secara lebih efektif, baik dalam kegiatan pemeliharaan tanaman, pemupukan, pembersihan lahan, pengendalian hama dan penyakit, maupun proses panen. Tenaga kerja yang dikelola dengan baik dapat membantu meningkatkan produktivitas tanaman, menjaga kualitas buah, serta mengurangi risiko kerugian akibat keterlambatan dalam perawatan kebun. Dengan demikian,

tenaga kerja bukan hanya dilihat sebagai biaya produksi, tetapi juga sebagai faktor penting yang dapat mendukung peningkatan pendapatan petani.

2. Pentingnya strategi adaptasi terhadap perubahan iklim

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan iklim berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usahatani durian. Temuan ini mengimplikasikan bahwa kondisi iklim memiliki hubungan erat dengan keberhasilan usahatani durian, terutama karena iklim memengaruhi proses pertumbuhan tanaman, pembungaan, pembuahan, kualitas buah, dan jumlah hasil panen. Oleh karena itu, petani perlu memiliki kemampuan adaptasi terhadap perubahan cuaca, seperti menyesuaikan waktu pemupukan, melakukan perawatan tanaman secara lebih intensif, menjaga kelembapan lahan, serta melakukan pengendalian hama dan penyakit sesuai kondisi lingkungan. Dengan adanya strategi adaptasi yang tepat, risiko akibat perubahan iklim dapat dikurangi sehingga pendapatan petani tetap terjaga.

3. Penggunaan bibit berkualitas sebagai dasar peningkatan produksi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas bibit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usahatani durian. Hal ini mengimplikasikan bahwa pemilihan bibit menjadi salah satu langkah penting dalam menentukan keberhasilan usahatani durian. Bibit yang berkualitas dapat menghasilkan tanaman yang lebih sehat, produktif, tahan terhadap gangguan penyakit, serta mampu menghasilkan buah dengan mutu yang lebih baik. Bagi petani, penggunaan bibit unggul perlu menjadi prioritas karena kualitas bibit akan berdampak pada hasil produksi dalam jangka panjang. Dengan kualitas buah yang baik, petani memiliki peluang untuk memperoleh harga jual yang lebih tinggi sehingga pendapatan usahatani dapat meningkat.

4. Penguatan pemasaran sebagai faktor utama peningkatan pendapatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usahatani durian, bahkan menjadi variabel dengan pengaruh paling besar dibandingkan variabel lainnya. Hal ini mengimplikasikan bahwa peningkatan pendapatan petani tidak cukup hanya

dilakukan melalui perbaikan produksi, tetapi juga harus diikuti dengan sistem pemasaran yang lebih baik. Petani perlu memperluas jaringan pasar, menjalin kerja sama dengan pedagang atau pelaku agribisnis, memanfaatkan media sosial, serta mengurangi ketergantungan pada tengkulak agar memperoleh harga jual yang lebih menguntungkan. Pemasaran yang efektif dapat membantu petani menjual hasil panen dengan lebih cepat, menjangkau konsumen yang lebih luas, dan meningkatkan nilai ekonomi durian dari Kecamatan Sindangwangi.

5. Perlunya dukungan pemerintah daerah dan lembaga terkait

Temuan penelitian ini mengimplikasikan bahwa peningkatan pendapatan petani durian membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, khususnya pemerintah daerah, penyuluh pertanian, dan lembaga terkait. Pemerintah daerah dapat berperan melalui penyediaan pelatihan budidaya durian, bantuan bibit unggul, penyuluhan adaptasi perubahan iklim, serta pendampingan pemasaran. Selain itu, pemerintah juga dapat membantu membuka akses pasar yang lebih luas melalui promosi produk durian lokal, pengembangan kelompok tani, dan kerja sama dengan pelaku usaha. Dengan adanya dukungan tersebut, petani durian di Kecamatan Sindangwangi dapat lebih mudah meningkatkan produktivitas, kualitas hasil panen, dan pendapatan usahatani.

6. Kontribusi akademis penelitian, Secara akademis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ekonomi pertanian, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani durian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan petani tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti tenaga kerja dan kualitas bibit, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti perubahan iklim dan pemasaran. Temuan ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji pendapatan usahatani pada komoditas hortikultura lainnya. Peneliti berikutnya juga dapat menambahkan variabel lain seperti luas lahan, jumlah pohon, biaya produksi, pengalaman bertani, teknologi pertanian, harga jual,

dan akses permodalan agar hasil penelitian menjadi lebih luas dan mendalam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi petani durian, diharapkan lebih memperhatikan penggunaan bibit unggul dan strategi pemasaran hasil panen agar pendapatan yang diperoleh dapat meningkat.
2. Petani diharapkan mampu menyesuaikan pola budidaya dengan kondisi perubahan iklim, seperti melakukan perawatan tanaman secara lebih intensif dan menjaga kualitas tanaman agar hasil produksi tetap stabil.
3. Pemerintah diharapkan memberikan penyuluhan dan pendampingan kepada petani mengenai penggunaan bibit unggul, teknik budidaya yang baik, serta sistem pemasaran hasil pertanian agar pendapatan usahatani durian dapat meningkat.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang belum diteliti, seperti modal usaha, luas lahan, harga jual, dan teknologi pertanian sehingga hasil penelitian menjadi lebih lengkap dan mendalam.